

BAB V

P E N U T U P

A. Kesimpulan

Setelah penulis mengadakan penganalisaan terhadap masalah konsepsi syirkah imam Hanafi dalam prospektif ekonomi modern, maka dapat di tarik suatu kesimpulan sebagai berikut :

1. Bahwa diskripsi syirkah menurut versi imam Hanafi itu merupakan suatu bentuk dari perjanjian antara orang-orang yang beseikat dalam hal modal dan keuntungan. Sehingga syirkah menurut versi imam Hanafi ini lebih fleksibel di dibandingkan dengan imam-imam madzhab yang lain, karena di samping itu pula, imam Hanafi membolehkan segala bentuk syirkah.
2. Ternyata syirkah yang di kemukakan oleh imam Hanafi itu mempunyai nilai-nilai persamaan dengan konsep persekutuan dalam ekonomi modern.
3. Berangkat dari nilai-nilai persamaan yang terdapat antara konsep syirkah yang di kemukakan oleh imam

Hanafi dengan konsep persekutuan dalam ekonomi modern, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa syirkah versi imam Hanafi ini juga memiliki prospek dalam perkembangan ekonomi modern. Prospek tersebut lebih baik kalau di bandingkan dengan konsep perekonomian modern yang sebagian besar bangunan dasarnya di landaskan pada pola kapitalis dan sosialis.

B. Saran-saran

Dengan semakin pesatnya perkembangan ekonomi modern dewasa ini masyarakat semakin yakin bahwa dalam dunia bisnis, usaha dagang atau usaha komersial dalam dunia perdagangan, mereka selalu memakai konsep yang terdapat dalam ekonomi modern. Tanpa menyadari bahwa konsep ekonomi modern tersebut di landaskan pada pola kapitalis dan sosialis yang banayak menitik beratkan pada kepuasan semata sebagai tujuan akhir.

Oleh karena itu, berkaitan dengan penulisan skripsi ini, penulis merasa perlu memberikan saran sebagai berikut : "Pada masyarakat indonesia umumnya dan kaum muslim pada khususnya, bahwa sudah saatnya

konsep Islam tentang syirkah (khususnya versi Imam Hanafi) di benturkan dengan konsep ekonomi modern yang tidak atau sedikit sekali untuk memperhatikan halal haramnya. Karena sistem perekonomian yang terdapat dalam Islam tidak kalah bagusnya dengan konsep dalam ekonomi modern".